

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang ingin cepat maju yaitu memperhatikan masalah pendidikan. Isi pendidikan diharapkan mencakup sikap dan norma yang merupakan nilai-nilai norma moral manusia yang paling umum yaitu menghargai orang lain, rasa tanggungjawab dan sebagainya yang dapat memperluas wawasan.

Pendidikan merupakan hal yang memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta merupakan suatu proses yang memiliki tujuan. Tujuan dapat berupa suatu usaha untuk mewujudkan suatu hal yang memeberikan gambaran tentang hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk melihat tercapainya atau tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi belajar yang tinggi, berarti para siswa mempunyai gambaran yang berpengetahuan baik. Faktor yang memepengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar dan minat belajar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh beberapa faktor atau komponen diantaranya guru, siswa, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor eksternal. Agar siswa memperoleh prestasi yang baik, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan yang formal harus menciptakan dan menyediakan suatu lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat membantu proses belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang memuaskan.

Lingkungan belajar merupakan kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Lingkungan belajar yang baik dapat memberikan rangsangan kepada anak dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang baik. Lingkungan belajar dalam hal ini adalah lingkungan sekolah. Sekolah yang baik adalah sekolah yang memprioritaskan kenyamanan, dan kelengkapan sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dari sekolah yang nyaman tersebut maka akan lahir minat-minat siswa untuk belajar yang juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain faktor eksternal, terdapat faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dimana salah satunya adalah minat belajar. Minat merupakan rasa ketertarikan, kemauan dan kesediaan siswa melakukan setiap kegiatan pembelajaran, baik kegiatan belajar yang dilakukan siswa didalam kelas, maupun kegiatan belajar yang dilakukan siswa diluar kelas (dirumah).

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu, perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu :

1. Faktor internal adalah sama yang ada pada diri seseorang baik jasmani maupun rohani, fisik maupun psikis.
2. Faktor eksternal adalah semua faktor yang diluar individu : keluarga, masyarakat dan sekolah.

Minat mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, karena minat mempunyai kecenderungan pada siswa untuk aktif dan respon terhadap sasarannya. Apabila siswa tidak memiliki minat, maka siswa akan cenderung pasif dan tidak memperdulikan segala usaha yang telah dilakukan oleh sekolah tersebut, sebaliknya jika siswa memiliki minat, maka siswa akan cenderung melakukan kegiatan yang berguna dan berjalan sesuai apa yang diharapkan sekolah.

Minat belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, setiap sekolah menginginkan siswanya memiliki prestasi yang baik. Karena mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh setiap siswa SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, agar nantinya siswa mendapatkan perstasi terbaik pada mata pelajaran ini, baik prestasi disekolah maupun berprestasi diujian nasional.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh si peneliti terlebih dahulu pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 17 Medan, peneliti menemukan beberapa masalah pada lingkungan sekolah. Ruang atau gedung kelas XI IPS yang berada disebelah timur, sisi tembok luarnya yang berbatasan dengan tembok sekolah yang cukup tinggi diperkirakan akan mengganggu pencahayaan dikelas pada saat mata pelajaran berlangsung, dikarenakan cahaya matahari pagi yang terbit dari

timur tidak dapat menerangi ruangan kelas. Selanjutnya si peneliti juga menemukan ruangan yang dapat menunjang aktifitas belajar yaitu perpustakaan sekolah terlihat seperti tidak terurus. Susunan buku yang ada dirak buku tidak tersusun rapi serta berdebu. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bidang studi ekonomi di kelas XI IPS untuk mengetahui sampai sejauh mana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, dan dari hasil wawancara peneliti menemukan permasalahan yang terletak pada para siswa yang kurang dalam minat belajarnya terkhusus pada mata pelajaran ekonomi. Akibatnya di dalam PBM, para siswa yang seharusnya diharapkan dapat aktif malah kurang aktif dikarenakan para siswa masih banyak yang tidak mau tahu , bersikap acuh saja di dalam PBM. Hanya beberapa siswa saja yang mampu mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik karena dari keseluruhan mereka hanya beberapa siswa saja yang dianggap mampu mengikuti pelajaran. Dan Karena hal ini, maka terbentuk gap-gap antara siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar. Tetapi, guru tetap memberikan bimbingan dan dorongan bagi siswa yang kurang mampu dalam mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu diperoleh juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang telah di arsipkan pada daftar kumpulan nilai, dimana hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 17 Medan T.P 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	> 72		≤ 72	
		Tuntas (Siswa)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Siswa)	Persentase (%)
XI IPS ¹	38	22	20,0	16	14,6
XI IPS ²	35	20	18,2	15	13,6
XI IPS ³	37	25	22,7	12	10,9
Jumlah	110	67	60,9	43	39,1

Pengambilan keputusan atas perolehan skor peserta didik dilakukan dengan cara membandingkannya dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan hanya ada dua versi lulus atau tidak lulus. Lulus berarti telah mencapai batas lulus, sedangkan tidak lulus berarti belum mencapai batas lulus. Batas lulus atau kriteria yang banyak digunakan biasanya mencapai 75% - 80% (Suprapranata, 2005:37).

Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi baik per kelas maupun secara keseluruhan kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan belum dapat dikatakan tuntas. Dimulai dari kelas XI IPS-1 yang berjumlah 38 siswa, prestasi siswa yang mencapai ketuntasan minimal adalah sebanyak 22 orang, dan sisanya adalah prestasi siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal yaitu yang berjumlah 16 orang. Apabila dimasukkan kedalam persentase, maka jumlah siswa yang prestasinya mencapai ketuntasan minimal sebesar 58%, dan sisanya yang tidak mencapai ketuntasan minimal 42%. Begitu juga dengan kelas XI IPS-2 yang berjumlah 35 siswa, dengan prestasi siswa yang

mencapai ketuntasan sebesar 20 siswa dan sisanya yang tidak mencapai adalah 15 siswa dan persentasenya yang mencapai ketuntasan 57% dan sisanya yang tidak mencapai 43%. Dan pada kelas XI IPS-3 yang berjumlah 37 siswa, dengan prestasi siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 25 siswa dan sisanya yang tidak mencapai adalah 12 siswa dan persentasenya yang mencapai ketuntasan 68% dan sisanya yang tidak mencapai 32%. Bila ditarik secara keseluruhan kelas XI IPS yang berjumlah 110 siswa, maka yang mencapai ketuntasan minimal ada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 67 siswa atau 60,9%, dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan berjumlah 43 siswa atau 39,1%. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suprananta, maka dapat dikatakan bahwa keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan belum dapat dikatakan lulus dalam mata pelajaran ekonomi, karena jumlah keseluruhan prestasi siswa yang mencapai ketuntasan minimal belum mencapai 75-80%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada matapelajaran ekonomi masih sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi lingkungan belajar dan minat belajar. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar yang di Mediasi Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Lingkungan sekolah yang masih kurang menunjang prestasi belajar siswa
2. Manajemen kelas yang kurang efektif untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar
3. Perpustakaan belajar yang kurang lengkap
4. Minat belajar siswa yang rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar yang akan diteliti yaitu lingkungan eksternal (lingkungan keluarga) dan lingkungan internal (lingkungan sekolah) siswa dikelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.
2. Minat belajar yang akan diteliti adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.
3. Prestasi belajar yang akan diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.

2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.
4. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar yang di mediasi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud mengadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan diatas. Adapun tujuan mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.

4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar yang di mediasi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan TP 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan dan informasi kepada pihak sekolah bahwa lingkungan belajar yang ada disekolah dapat mempengaruhi minat belajar siswa dimana hal ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga, pihak sekolah dapat mengevaluasi lingkungan belajar yang terdapat didalam lingkungan sekolah.
- b. Sebagai sumber informasi bagi pembaca ataupun bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Untuk UNIMED sebagai bahan perbandingan dan masukan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.